

# Paradoks Penyangga Modal: Menilai Kembali Hubungan Antara CAR, NPF, dan Profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia

(Capital Buffer Paradox: Reassessing the Nexus Between CAR, NPF, and Profitability in Muamalat Bank Indonesia)

Elvi Fitriani, Sayekti Indah Kusumawardhany, dan Erni Zulfa Arini

Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri

elvifitriani885@gmail.com, sayekti.indah@iainkediri.ac.id,

ernizulfaarini@iainkediri.ac.id

**Abstract:** This study employs a descriptive-analytical model to investigate the paradoxical relationship between Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), and Return on Assets (ROA) at Indonesia's pioneering Islamic bank, Bank Muamalat (2016–2023). Using quarterly time-series data (32 observations), we apply quantitative causality analysis via SPSS 27, incorporating agency theory to contextualize managerial risk-return trade-offs. Results reveal CAR averaged 18.07% (criteria: *very healthy*), NPF 4.04% (*healthy*), yet ROA remained critically low at 0.11% (*unhealthy*), signaling inefficiency in asset utilization. Crucially, multiple regression demonstrates CAR and NPF significantly reduce ROA (CAR:  $\beta = -0.007$ ,  $*p* = 0.026$ ; NPF:  $\beta = -0.045$ ,  $*p* = 0.010$ ), contradicting conventional banking theory where higher capital buffers typically enhance profitability. The F-test confirms joint significance ( $*p* = 0.033$ ), though CAR and NPF explain only 15.5% of ROA variance (Adjusted  $R^2 = 0.155$ ), implying dominant external influences—macroeconomic volatility, COVID-19 impacts, or operational inefficiencies—drive 84.5% of profitability fluctuations. These findings challenge agency theory assumptions in Islamic banking, suggesting excessive conservatism in capital management undermines profit generation. We recommend reclaiming CAR thresholds and strengthening risk financing controls to align stability with sustainable profitability.

**Keywords:** capital adequacy ratio, non-performing financing, return on assets

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam hubungan paradoks antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Return on Assets* (ROA) pada bank syariah pionir Indonesia, Bank Muamalat (2016–2023). Dengan data deret waktu triwulanan (32 observasi), kami menerapkan analisis kausalitas kuantitatif melalui SPSS 27, mengintegrasikan *agency theory* untuk mengkontekstualisasikan *trade-off* risiko-imbal hasil manajerial. Hasil menunjukkan CAR rata-rata 18,07% (kriteria: *sangat sehat*), NPF 4,04% (*sehat*), namun ROA tetap kritis di 0,11% (*tidak sehat*), mengindikasikan inefisiensi pemanfaatan aset. Secara krusial, regresi berganda membuktikan CAR dan NPF secara signifikan menurunkan ROA (CAR:  $\beta = -0,007$ ,  $*p* = 0,026$ ; NPF:  $\beta = -0,045$ ,  $*p* = 0,010$ ), bertentangan dengan teori perbankan konvensional di mana *capital buffer* tinggi biasanya meningkatkan profitabilitas. Uji-F mengonfirmasi signifikansi bersama ( $*p* = 0,033$ ), meskipun CAR dan NPF hanya menjelaskan 15,5% varians ROA (*Adjusted R*<sup>2</sup> = 0,155), menyiratkan pengaruh eksternal dominan—volatilitas makroekonomi, dampak COVID-19, atau inefisiensi operasional—mendorong 84,5% fluktuasi profitabilitas. Temuan ini menantang asumsi *agency theory* dalam perbankan syariah, menunjukkan konservatisme berlebihan dalam manajemen modal merusak pembentukan laba. Kami merekomendasikan penyesuaian ambang batas CAR dan penguatan kontrol risiko pembiayaan untuk menyalurkan stabilitas dengan profitabilitas berkelanjutan.

**Kata Kunci:** capital adequacy ratio, non-performing financing, return on assets

## A. Pendahuluan

Perbankan syariah ialah salah satu institusi keuangan yang memberikan dampak besar terhadap perputaran ekonomi. Bank syariah berfungsi sebagai mediator yang menghubungkan pihak yang mempunyai dana lebih dengan pihak yang memerlukan dana dengan didasarkan pada prinsip syariah.<sup>1</sup> Pada tahun 2016, ekonomi Indonesia mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan setelah lima tahun mengalami perlambatan. Pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,02%, yang diikuti dengan peningkatan kinerja industri perbankan nasional termasuk perbankan syariah. Industri Jasa Keuangan (IJK) Syariah Indonesia juga turut mengalami pertumbuhan setelah perbankan syariah mengalami perlambatan selama tiga tahun.<sup>2</sup> Kenaikan aset perbankan syariah salah satunya tercermin dari keanaikan aset Bank Umum Syariah.

**Gambar 1: Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2023 (Dalam Miliar Rupiah)**



(Sumber: Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan, diolah peneliti 2024)<sup>3</sup>

Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa total aset Bank Umum Syariah terus mengalami peningkatan. Hal itu dapat menunjukkan efektifitas dan efisiensi kinerja bank syariah dalam mengelola asetnya sehingga, akan membawa dampak positif pada meningkatnya profitabilitas perbankan syariah. Ukuran sebuah bank, umumnya dinilai dari jumlah asetnya yang memainkan peran penting untuk pemenuhan kebutuhan operasionalnya. Ukuran bank mencerminkan besarnya kepemilikan aset bank tersebut.<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Lukmanul Hakim, *Manajemen Perbankan Syariah* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021). 10

<sup>2</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2016* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017). 2-3

<sup>3</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah Desember 2023* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

<sup>4</sup> Sofiana Istifarani and Fika Azmi, "Faktor Penentu Tingkat Efisiensi Kinerja Perbankan," *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 20, no. 2 (2020): 232.

Aset yang besar memungkinkan bank untuk menyalurkan pembiayaan, melakukan investasi dan mendiversifikasi portofolio yang dapat meningkatkan pendapatan bank. Pengelolaan aset bank syariah yang optimal dapat mendukung pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan. Hingga tahun 2023 terdapat 13 Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi di Indonesia dan terdaftar di OJK. Berikut data Bank Umum Syariah berdasarkan total aset periode 2023 di Indonesia.

**Tabel 1: Data Peringkat Bank Umum Syariah di Indonesia Berdasarkan Total Aset Periode 2023**

No.	Bank Umum Syariah	Nilai Aset
1	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	Rp 353.624.124
2	PT. Bank Muamalat Indonesia	Rp 66.953.059
3	PT. Bank Aceh Syariah	Rp 30.470.307
4	PT. BPD Riau Kepri Syariah	Rp 29.344.850
5	PT. BTPN Syariah	Rp 21.412.505
6	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	Rp 17.343.247
7	PT. Bank Mega Syariah	Rp 14.566.714
8	PT. BCA Syariah	Rp 14.471.734
9	PT. BPD NTB Syariah	Rp 14.269.585
10	PT. Bank Jabar Banten Syariah	Rp 13.649.850
11	PT. Bank Syariah Bukopin	Rp 7.920.474
12	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	Rp 7.092.120
13	PT. Bank Victoria Syariah	Rp 3.089.973

(Sumber: Laporan keuangan masing-masing BUS periode 2023, diolah peneliti 2024)

Berdasarkan tabel 1, dapat kita ketahui tiga peringkat teratas Bank Umum Syariah dengan total aset terbesar, yaitu PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk, PT. Bank Muamalat Indonesia, dan PT. Bank Aceh Syariah. Total aset yang besar mencerminkan kekuatan finansial dan kemampuan bersaing di industri perbankan syariah. Untuk menjaga keberlanjutan operasional, diperlukan manajemen yang kompeten dan pemantauan kinerja keuangan yang baik.<sup>5</sup>

Kesehatan bank mencerminkan kemampuannya menjalankan operasional dan memenuhi kewajiban sesuai peraturan. Kesehatan bank mencakup seluruh aspek kegiatan usaha perbankan.<sup>6</sup> Tingkat kesehatan

<sup>5</sup> Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018). 2

<sup>6</sup> Muh. Taslim Dangnga and M. Ikhwan Maulana Haeruddin, *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat* (Makasar: CV. Nur Lina, 2018). 44

bank bisa dinilai melalui peringkat komposit yang terbagi dalam lima peringkat yaitu sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat.<sup>7</sup> Tingkat kesehatan bank dievaluasi menggunakan rasio keuangan dengan mengacu pada laporan keuangan yang disajikan secara berkala seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.<sup>8</sup>

Menurut Lukman Dendawijaya dalam Yunita, Bank Indonesia lebih memprioritaskan *Return On Assets* (ROA) dalam menilai kesehatan bank, karena ROA dianggap lebih mencerminkan profitabilitas bank.<sup>9</sup> ROA adalah rasio untuk menilai sejauh mana bank mampu mengelola asetnya dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan, sehingga dianggap lebih representatif dalam menilai tingkat profitabilitas perbankan.<sup>10</sup> Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan tingkat keuntungan yang didapatkan oleh bank akan semakin tinggi pula, serta menunjukkan bahwa bank tersebut semakin optimal dalam memanfaatkan asetnya dan sebaliknya.<sup>11</sup>

**Tabel 2: Perkembangan *Return on Assets* (ROA) Tiga Bank Umum Syariah Berdasarkan Total Aset Tertinggi Pada Tahun 2023**

Tahun	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	PT. Bank Muamalat Indonesia	PT. Bank Aceh Syariah
2016	-	0,22%	0,52%
2017	-	0,11%	2,51%
2018	-	0,08%	2,38%
2019	-	0,05%	2,33%
2020	-	0,03%	1,73%
2021	1,61%	0,02%	1,87%
2022	1,98%	0,09%	2,00%
2023	2,35%	0,02%	2,05%

<sup>7</sup> Islamiati Hidayah, Sri Hariyanti, and Sayekti Indah Kusumawardhany, “A Study on Financial Soundness at Indonesian Islamic Bank,” *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah* 9, no. 2 (2024): 2.

<sup>8</sup> Aning Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan* (Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah, 2024). 52-57

<sup>9</sup> Nur Afni Yunita, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMELS Dan PEARLS Pada Bank Umum Di Indonesia* (Aceh: Sefa Bumi Persada, 2018). 27

<sup>10</sup> Siti Khoiriyah and Wirman Wirman, “Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2010- 2019),” *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 12, no. 1 (2021): 71-72.

<sup>11</sup> Sutrisno, *Penilaian Kesehatan Bank Syariah: Pendekatan Maqasid Syariah* (Yogyakarta: EKONISIA, 2018). 74

(Sumber: Laporan Keuangan Bank Umum Syariah 2016-2023, diolah peneliti 2024).

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa nilai ROA pada Bank Muamalat Indonesia cenderung terus mengalami penurunan tiap tahunnya. Meskipun, total aset Bank Muamalat Indonesia mempunyai rata-rata tertinggi nomor dua yaitu lebih dari Rp 66 triliun. Namun, ROA bank ini tergolong rendah dan termasuk kategori Kurang Sehat (<0,5%). Menurut Himaniar dalam Yunita, tingkat pengembalian aset yang baik yaitu memiliki rasio tinggi. Nilai rasio ROA yang semakin tinggi, akan berakibat pada kinerja keuangan dari segi profitabilitas yang juga akan semakin baik.<sup>12</sup>

Peneliti memilih Bank Muamalat Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan tidak sejalan dengan teori di atas. Selain itu, Bank Muamalat Indonesia sebagai pionir bank syariah yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 1992. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi kinerja keuangannya secara historis dan konsisten dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi. Dimana Bank Muamalat Indonesia tetap mampu menjalankan fungsinya dengan baik dan dapat bertahan hingga saat ini.

Pengukuran profitabilitas pada penelitian ini menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA). Menurut Natalisa Margaretha Dkk, terdapat beberapa rasio keuangan yang bisa mempengaruhi tingkat profitabilitas (ROA), yaitu CAR, FDR, BOPO, dan NPF.<sup>13</sup>

**Tabel 3: Rasio Keuangan yang mempengaruhi ROA pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2023**

Rasio	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
CAR	12,74%	13,62% ▲	12,34% ▼	12,42% ▲	15,21% ▲	23,76% ▲	32,70% ▲	29,42% ▼
ROA	0,22%	0,11% ▼	0,08% ▼	0,05% ▼	0,03% ▼	0,02% ▼	0,09% ▲	0,02% ▼
FDR	95,13%	84,41% ▼	73,18% ▼	73,51% ▲	69,84% ▼	38,33% ▼	40,63% ▲	47,14% ▲
ROA	0,22%	0,11% ▼	0,08% ▼	0,05% ▼	0,03% ▼	0,02% ▼	0,09% ▲	0,02% ▼
BOPO	97,76%	97,68% ▼	98,24% ▲	99,5% ▲	99,45% ▼	99,29% ▼	96,62% ▼	99,41% ▲
ROA	0,22%	0,11% ▼	0,08% ▼	0,05% ▼	0,03% ▼	0,02% ▼	0,09% ▲	0,02% ▼
NPF	3,83%	4,43% ▲	3,87% ▼	5,22% ▲	4,81% ▼	0,67% ▼	2,78% ▲	2,06% ▼
ROA	0,22%	0,11% ▼	0,08% ▼	0,05% ▼	0,03% ▼	0,02% ▼	0,09% ▲	0,02% ▼

<sup>12</sup> Yunita, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMELS Dan PEARLS Pada Bank Umum Di Indonesia*. 26

<sup>13</sup> Natalisa Margaretha, Mintarti Ariani, and Joshi Maharani Wibowo, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2022," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 3 (2023): 3189.

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Tahunan Bank Muamalat Indonesia Per Tahun 2016 sampai 2023, diolah peneliti 2024.<sup>14</sup>

Berdasarkan tabel 3, rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi ROA, bisa diketahui bahwa rasio CAR, FDR, BOPO, dan NPF cenderung fluktuatif dari periode 2016 sampai 2023. Namun, pada rasio NPF dan CAR adalah rasio yang paling banyak terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan data yang terdapat di lapangan jika dibandingkan dengan rasio lainnya. Seharusnya, secara teori saat CAR meningkat seharusnya ROA juga meningkat dan saat NPF meningkat seharusnya ROA menurun.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang beragam, hasil penelitian oleh Kusnul Ciptanila yaitu CAR mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA.<sup>15</sup> Namun, bertolak belakang dengan penelitian oleh Didin Rasyiddin Dkk, yaitu CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.<sup>16</sup> Hasil penelitian oleh Siti Khoiriyah dan Wirman yaitu NPF mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA.<sup>17</sup> Namun, bertolak belakang dengan penelitian oleh Dionesia dan Wirman yaitu NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.<sup>18</sup>

CAR adalah rasio yang menunjukkan modal bank yang cukup dalam menyiapkan dana untuk mengembangkan usaha dan mengelola potensi risiko kerugian yang mungkin muncul dari aktivitas operasionalnya. Nilai CAR bank yang baik harus minimal 8% dari total modal terhadap aktiva berisiko.<sup>19</sup> NPF adalah rasio yang menggambarkan banyaknya pembiayaan yang mengalami masalah dan berpotensi tidak bisa ditagih. Bank Indonesia

---

<sup>14</sup> Bank Muamalat Indonesia, "Laporan Triwulan Bank Muamalat Indonesia," <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-triwulan>. diakses pada tanggal 25 November 2024

<sup>15</sup> Kusnul Ciptanila Yuni, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *JIES: Journal of Islamic Economics Studies* 4, no. 2 (2023): 96–102.

<sup>16</sup> Sri Rahayu Wahyu, Didin Rasyiddin, Iis Nurashah, "Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2019," *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan* 3, no. 2 (2023): 689.

<sup>17</sup> Khoiriyah and Wirman, "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2010- 2019)." 82-83

<sup>18</sup> Dionesia and Wirman, "Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return of Assets (ROA)," *Jurnal Marsharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 3 (2022): 17.

<sup>19</sup> Hakim, *Manajemen Perbankan Syariah*. 65-66

menetapkan peraturan bahwa nilai NPF bank dianggap baik apabila nilainya maksimal 5%.<sup>20</sup> Kedua rasio ini nantinya dapat memengaruhi profitabilitas bank syariah (ROA). Teori *agency* relevan untuk menilai hubungan rasio-rasio tersebut. Teori Agensi menjelaskan potensi konflik kepentingan antara manajemen bank (*agent*) dan pemilik modal (*principal*).<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian dan *research gap* tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis secara mendalam hubungan paradoks antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Return on Assets* (ROA) pada bank syariah pionir Indonesia, Bank Muamalat (2016–2023).

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian di mana hasil analisisnya dipaparkan dalam bentuk data numerik, yang kemudian dideskripsikan dan diinterpretasikan sebagai penjelasan.<sup>22</sup> Jenis penelitian ini yaitu penelitian kausalitas, yaitu jenis penelitian yang tujuannya untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara variabel. Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk menjelaskan bagaimana variabel bebas memengaruhi variabel terikat.<sup>23</sup>

Populasi penelitian ini terdiri dari laporan keuangan triwulan I tahun 2016 sampai triwulan IV tahun 2023 yang dikeluarkan oleh Bank Muamalat Indonesia. Pendekatan pengambilan sampel dengan menggunakan sampel jenuh yaitu melibatkan pengumpulan sampel dari seluruh populasi yaitu sebanyak 32 data. Jenis data menggunakan data sekunder karena merupakan data *time series* atau data yang dikumpulkan secara berkala.<sup>24</sup> Sumber data di dapatkan dari laporan keuangan yang diterbitkan OJK dan dari situs resmi Bank Muamalat Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Service Solution*) 27.

---

<sup>20</sup> Yunita, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMELS Dan PEARLS Pada Bank Umum Di Indonesia*. 25

<sup>21</sup> Rahima Br Purba, *Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023). 24-25 & 35-36

<sup>22</sup> Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022). 1-2

<sup>23</sup> Andi Ibrahim et al., *Metodologi Penelitian* (Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018). 95

<sup>24</sup> Slamet Widodo et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023). 131

### C. Hasil dan Pembahasan

Bank Muamalat Indonesia (BMI) merupakan pelopor perbankan syariah di Indonesia. Perusahaan ini didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 pada 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah, yang dibuat di hadapan Notaris Yudo Paripurno, SH, di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 tahun 1992 pada 21 Maret 1992.<sup>25</sup>

#### 1. Hasil

##### a. Analisis Deskriptif

Tabel 4: Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	32	10.16	34.05	18.0688	8.50845
NPF	32	.67	7.23	4.0397	1.60526
ROA	32	.02	.49	.1066	.10438
Valid N (listwise)	32				

(Sumber: IBM SPSS 27, 2025).

Tabel 4, menunjukkan bahwa jumlah (N) data dalam penelitian ini sebanyak 32. CAR memiliki nilai minimum 10,16% , nilai maksimum sebesar 34,05% dengan *mean* yaitu 18,0688%, serta nilai standar deviasinya sebesar 8,50845%. NPF memiliki nilai minimum 0,67%, nilai maksimum sebesar 7,23% dengan *mean* yaitu 4,0397%, serta nilai standar deviasinya sebesar 1,60526%. Dan ROA memiliki nilai minimum 0,02%, nilai maksimum sebesar 0,49% dengan *mean* yaitu 0,1066%, serta nilai standar deviasinya sebesar 0,10438%.

---

<sup>25</sup> Bank Muamalat Indonesia, “Profil Bank Muamalat,” <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat>. diakses pada 29 Desember 2024

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 5: *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09282064
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.114
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

(Sumber: IBM SPSS 27, 2025)

Berdasarkan tabel 5, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$  maka berkesimpulan data berdistribusi normal, karena nilai signifikasi yang didapat lebih dari 0,05.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 6: Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR	.431	2.322
	NPF	.431	2.322

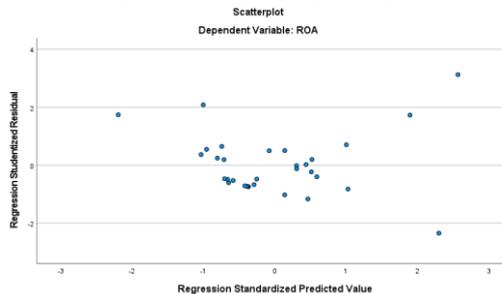
a. Dependent Variable: ROA

(Sumber: IBM SPSS 27, 2025)

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa nilai VIF CAR ( $X_1$ ) dan variabel NPF ( $X_2$ ) adalah  $2,322 < 10$  dan nilai *tolerance value* yaitu  $0,431 > 0,10$ . Sehingga, disimpulkan data tersebut tidak terjadi multikolinieritas atau tidak terdapat pengaruh antar variabel independen.

3) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2: Grafik *Scatterplot*



(Sumber: IBM SPSS 27, 2025)

Gambar 2, menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji *scatterplot* tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y maka model regresi menunjukkan tidak terdapat heterokedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 7: Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.457 <sup>a</sup>	.209	.155	.09597	.867
a. Predictors: (Constant), NPF, CAR					
b. Dependent Variable: ROA					

(Sumber:IBM SPSS 27, 2025)

Berdasarkan tabel 10, menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 0,867. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,867 terletak diantara  $-2 < DW < 2$ . Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi Autokorelasi.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8: Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.418	.115		3.621	.001
	CAR	-.007	.003	-.589	-2.341	.026
	NPF	-.045	.016	-.689	-2.738	.010
a. Dependent Variable: ROA						

(Sumber: IBM SPSS 27, 2025)

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan bahwa analisis regresi linier berganda konstanta masing-masing variabel adalah sebesar 0,418. Koefisien regresi pada variabel CAR ( $X_1$ ) sebesar -0,007 dan koefisien regresi pada variabel NPF ( $X_2$ ) sebesar -0,045 maka koefisien regresi linier berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 0,418 - 0,007X_1 - 0,045X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan koefisien regresi linier berganda dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,418 maka bisa diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 0,418 atau 0,418%.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel CAR ( $X_1$ ) yaitu bernilai negatif (-) sebesar -0,007, maka berarti setiap variabel CAR ( $X_1$ ) meningkat 1% maka variabel ROA (Y) akan menurun sebesar 0,7%. Koefisien bertanda negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel NPF ( $X_2$ ) yaitu bernilai negatif (-) sebesar -0,045, maka berarti setiap variabel NPF ( $X_2$ ) meningkat 1% maka variabel ROA (Y) akan menurun sebesar 4,5%. Koefisien bertanda negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah.
- 4) Nilai signifikansi CAR sebesar  $0,026 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa CAR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia.
- 5) Nilai signifikansi NPF sebesar  $0,010 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa NPF mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia.

#### d. Pengujian Hipotesis

##### 1) Uji Statistik t

**Tabel 9: Uji Signifikansi Parsial Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.418	.115		3.621	.001
	CAR	-.007	.003	-.589	-2.341	.026
	NPF	-.045	.016	-.689	-2.738	.010

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber: IBM SPSS 27, 2025)

Berdasarkan tabel 9, menunjukkan hasil uji t untuk variabel CAR ( $X_1$ ) yaitu nilai  $t_{hitung} 2.341 > t_{tabel} 2.04841$  dengan probabilitas atau nilai *sig.* sebesar  $0,026 < 0,05$ , maka variabel CAR berpengaruh secara signifikan terhadap variabel ROA sehingga  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Karena nilai t hitung bernilai negatif maka menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan mempunyai hubungan yang berlawanan.

Hasil uji t untuk variabel NPF ( $X_2$ ) yaitu nilai  $t_{hitung} 2.738 > t_{tabel} 2.04841$  dengan probabilitas atau nilai *sig.* sebesar  $0,010 < 0,05$ , maka variabel NPF berpengaruh secara signifikan terhadap variabel ROA sehingga  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Karena nilai t hitung bernilai negatif maka menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan mempunyai hubungan yang berlawanan.

2) Uji Statistik F

**Tabel 10: Uji Signifikansi Simultan ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.071	2	.035	3.835	.033 <sup>b</sup>
	Residual	.267	29	.009		
	Total	.338	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, CAR

(Sumber: IBM SPSS 27, 2025)

Berdasarkan tabel 13, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} 3.835 > F_{tabel} 3.340$  dengan probabilitas atau nilai sig. sebesar  $0.033 < 0,05$ , maka berkesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Sehingga, CAR dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

e. Koefisien Determinasi

**Tabel 11: Analisis Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 <sup>a</sup>	.209	.155	.09597

a. Predictors: (Constant), NPF, CAR

(Sumber: IBM SPSS 27, 2025)

Berdasarkan tabel 14, diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.155 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel CAR ( $X_1$ ) dan NPF ( $X_2$ ) terhadap variabel ROA (Y) sebesar 15,5% dan sisanya 84,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini, seperti rasio FDR, BOPO, faktor eksternal seperti inflasi, kondisi ekonomi dan lain-lain.

2. Pembahasan

a. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Muamalat Indonesia

Kondisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Muamalat Indonesia menunjukkan bahwa selama periode 2016 sampai 2023 cenderung fluktuatif. Berdasarkan tabel 7 hasil uji deskriptif dengan menggunakan *software* SPSS 27.0 menunjukkan bahwa nilai terendah CAR terjadi pada triwulan I tahun 2018 yaitu sebesar 10,16% dan nilai tertinggi terjadi pada triwulan II tahun 2022 yaitu sebesar 34,05%. Dari 32 sampel, nilai rata-rata CAR

yaitu sebesar 18,0688%. Nilai CAR Bank Muamalat Indonesia ini termasuk dalam kategori peringkat pertama yaitu sangat sehat, karena nilai rata-rata CAR lebih dari 11%.

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 2.341 > t_{tabel} 2.04841$  dengan nilai sig. sebesar  $0,026 < 0,05$  maka variabel CAR berpengaruh secara signifikan terhadap variabel ROA, sehingga  $H_a$  diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh Sabila Nur Dkk,<sup>26</sup> dan Kusnul Ciptanila,<sup>27</sup> yang menunjukkan bahwa secara parsial CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Didin Dkk, yang menunjukkan bahwa CAR secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.<sup>28</sup>

Hasil uji hipotesis untuk variabel CAR menunjukkan nilai  $t$  hitung bernilai negatif sebesar  $-2.341$ , artinya CAR berpengaruh negatif terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia, hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan CAR justru membuat tingkat ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2023 semakin menurun. Rasio CAR dan ROA mempunyai pengaruh yang berlawanan arah. Temuan ini dapat dijelaskan melalui perspektif teori agensi, yang menggambarkan adanya konflik kepentingan antara manajemen (agen) dan pemilik modal (prinsipal).<sup>29</sup>

Manajemen bank mungkin cenderung fokus pada pemenuhan regulasi terkait kecukupan modal agar sesuai dengan ketetapan Bank Indonesia dengan nilai minimal 8%.<sup>30</sup> Teori agensi menyatakan bahwa di mana manajemen mungkin lebih memilih untuk mengambil langkah-langkah konservatif guna

---

<sup>26</sup> Sabila Nur Al-fadzar, Radia Purbayati, and Rosma Pakpahan, "Pengaruh CAR Dan LDR Terhadap ROA Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI," *Indonesian Journal of Economics and Management* 2, no. 1 (2021): 208–215. 213

<sup>27</sup> Yuni, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia."

<sup>28</sup> Wahyu, Didin Rasyiddin, Iis Nurasih, "Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2019." 703

<sup>29</sup> Purba, *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi*. 24-25

<sup>30</sup> M. Faza Ardichy and Yayuk Sri Rahayu, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017- 2021," *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 3 (2022): 2442.

melindungi posisi dan reputasi mereka, meskipun hal ini dapat mengurangi potensi keuntungan yang dapat dicapai.<sup>31</sup> Manajemen perlu memastikan bahwa modal yang dimiliki tidak hanya memenuhi syarat kecukupan, tetapi juga diinvestasikan secara optimal untuk mendukung kegiatan yang dapat meningkatkan profitabilitas bank.

**b. Pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Muamalat Indonesia**

Kondisi *Non-Performing Financing* (NPF) pada Bank Muamalat Indonesia menunjukkan bahwa selama periode 2016 sampai 2023 cenderung berfluktuatif. Berdasarkan tabel 7 hasil uji deskriptif menggunakan *software* SPSS 27.0 menunjukkan bahwa nilai terendah NPF terjadi pada triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 0,67% dan nilai tertinggi terjadi pada triwulan II tahun 2016 yaitu sebesar 7,23%. Dari 32 sampel, nilai rata-rata NPF yaitu sebesar 4,0397%. NPF Bank Muamalat Indonesia termasuk dalam kategori peringkat kedua yaitu sehat, karena nilainya diantara  $2\% \leq \text{NPF} < 5\%$ .

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 2.738 > t_{tabel} 2.04841$ , dengan nilai sig. sebesar  $0,010 < 0,05$ , maka variabel NPF berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap variabel ROA sehingga  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Temuan ini didukung oleh Siti Khoiriyah dan Wirman,<sup>32</sup> Kusnul Ciptanila,<sup>33</sup> yang menunjukkan bahwa secara parsial NPF berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian oleh Dionesia dan Wirman yang menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA secara signifikan.<sup>34</sup>

---

<sup>31</sup> Uswatun Khasanah et al., "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Derivatif: Jurnal Manajemen* 16, no. 2 (2022): 371–372.

<sup>32</sup> Khoiriyah and Wirman, "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2010- 2019)." 69

<sup>33</sup> Yuni, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." 100

<sup>34</sup> Dionesia and Wirman, "Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return of Assets (ROA)." 17

Hasil uji hipotesis untuk variabel NPF menunjukkan nilai  $t$  hitung bernilai negatif sebesar  $-2.738$ , artinya rasio NPF mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2023. Jadi, NPF dan ROA mempunyai pengaruh yang berlawanan arah, saat NPF naik maka ROA akan turun, dan sebaliknya. Temuan ini didukung oleh Siti Khoiriyah dan Wirman,<sup>35</sup> Kusnul Ciptanila,<sup>36</sup> yaitu secara parsial NPF berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Dan bertolak belakang dengan penelitian oleh Dionesia dan Wirman yaitu NPF tidak berpengaruh terhadap ROA secara signifikan.<sup>37</sup>

Teori agensi mengungkapkan bahwa manajemen bank (agen) bertanggung jawab mengelola sumber daya pemilik modal (prinsipal) untuk menghasilkan keuntungan optimal. Namun, sering kali terdapat perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal. Manajemen mungkin lebih fokus pada pertumbuhan pembiayaan dengan kurang memperhatikan kualitasnya. Saat NPF meningkat, bank harus mengalokasikan lebih banyak dana untuk cadangan kerugian pembiayaan yang secara langsung mengurangi pendapatan bersih bank dan berdampak negatif pada ROA. Untuk meminimalkan konflik diperlukan laporan keuangan yang transparan, lengkap, dan jelas tentang kinerja finansial bank.<sup>38</sup>

### c. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Muamalat Indonesia

CAR dan NPF merupakan indikator penting dalam menilai kinerja dan stabilitas keuangan bank. CAR mengukur kecukupan modal bank untuk menutupi risiko keuangan, sementara NPF

---

<sup>35</sup> Khoiriyah and Wirman, "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2010- 2019)." 69

<sup>36</sup> Yuni, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." 100

<sup>37</sup> Dionesia and Wirman, "Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return of Assets (ROA)." 17

<sup>38</sup> N Hidayati et al., *Teori Akuntansi: Teori, Implementasi Dan Perkembangannya* (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=bDEGEQAAQBAJ>. 70

mencerminkan kualitas pembiayaan bank. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar  $0,033 < 0,05$  dengan nilai  $F_{hitung} 3.835 > F_{tabel} 3.340$ , maka CAR dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil koefisien determinasi nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,155, berarti sumbangan pengaruh variabel CAR ( $X_1$ ) dan NPF ( $X_2$ ) terhadap variabel ROA (Y) sebesar 15,5% dan sisanya 84,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Hasil ini didukung oleh penelitian Kusnul Ciptanila yaitu secara simultan CAR dan NPF berpengaruh terhadap ROA.<sup>39</sup> Serta jurnal penelitian Didin Rasyiddin, Dkk yaitu secara simultan NPL dan CAR berpengaruh terhadap ROA.<sup>40</sup> Pengaruh simultan ini dapat dijelaskan melalui pendekatan teori agensi, yang menggambarkan adanya konflik kepentingan antara manajemen bank (agen) dan pemilik modal atau pemegang saham (prinsipal) dalam pengelolaan risiko dan modal.

Ketidakefisienan dalam penggunaan modal (CAR) dan tingginya tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) secara signifikan dapat mengurangi kemampuan bank untuk menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Dalam konteks teori agensi, konflik kepentingan antara agen (manajemen) dan prinsipal (pemilik modal) ini dapat memperburuk kondisi bank. Oleh karena itu, penting bagi bank syariah untuk menyeimbangkan antara menjaga kecukupan modal dan mengelola risiko pembiayaan agar tetap mampu menghasilkan laba yang optimal untuk menjaga profitabilitas bank.

#### D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Bank Muamalat Indonesia kondisi CAR sangat sehat, NPF sehat, dan ROA kurang sehat. Berdasarkan hasil uji parsial CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia dengan nilai sig. sebesar  $0,026 < 0,05$  dan nilai

---

<sup>39</sup> Yuni, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." 96

<sup>40</sup> Wahyu, Didin Rasyiddin, Iis Nurasiah, "Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2019." 389

$t_{hitung} -2.341 > t_{tabel} 2.04841$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia, dengan nilai sig. sebesar  $0,010 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -2.738 > t_{tabel} 2.04841$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. CAR dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia, dengan hasil uji F yaitu nilai sig. sebesar  $0,033 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 3.835 > F_{tabel} 3.340$ , maka CAR dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap ROA, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### Referensi

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Ns. Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Al-fadzar, Sabila Nur, Radia Purbayati, and Rosma Pakpahan. "Pengaruh CAR Dan LDR Terhadap ROA Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI." *Indonesian Journal of Economics and Management* 2, no. 1 (2021): 208–215.
- Ardichy, M. Faza, and Yayuk Sri Rahayu. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017- 2021." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 3 (2022): 2442.
- Arini, Erni Zulfa. "Strategi Pemasaran Sukuk Ritel Seri SR019 Sebagai Instrument Keuangan Syariah." *Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business* 03, no. 2 (2023): 236–254.
- Bank Muamalat Indonesia. "Laporan Triwulan Bank Muamalat Indonesia." <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-triwulan>.
- . "Profil Bank Muamalat." <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat>.
- Dangnga, Muh. Taslim, and M. Ikhwan Maulana Haeruddin. *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat*. Makasar: CV. Nur Lina, 2018.
- Dionesia, and Wirman. "Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return of Asset (ROA)." *Jurnal Marsharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 3 (2022): 145–157.

- Fitriana, Aning. *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah, 2024.
- Hakim, Lukmanul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021.
- Hidayah, Islamiati, Sri Hariyanti, and Sayekti Indah Kusumawardhany. “A Study on Financial Soundness at Indonesian Islamic Bank.” *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah* 9, no. 2 (2024): 1–11.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Hidayati, N, S Abdullah, N Adriana, M Kamal, R S F Bonara, A Samekto, L Judijanto, T Astuti, M Mariana, and R Uksi. *Teori Akuntansi: Teori, Implementasi Dan Perkembangannya*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024.  
<https://books.google.co.id/books?id=bDEGEQAAQBAJ>.
- Ibrahim, Andi, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, and Darmawati. *Metodologi Penelitian*. Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Istifarani, Sofiana, and Fika Azmi. “Faktor Penentu Tingkat Efisiensi Kinerja Perbankan.” *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 20, no. 2 (2020): 230–240.
- Khasanah, Uswatun, Indanazulfa Qurrota A’yun, Muhammad Anif Afandi, and Silvy Shinta Maestri. “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Derivatif: Jurnal Manajemen* 16, no. 2 (2022): 371–372.
- Khoiriyah, Siti, and Wirman Wirman. “Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2010-2019).” *Al-Infâq: Jurnal Ekonomi Islam* 12, no. 1 (2021): 69.
- Kurniasari, Ruri, and Arif Zunaidi. “Analisa Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA).” *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy* 1, no. 2 (2022): 708–742.
- Margaretha, Natalisa, Mintarti Ariani, and Joshi Maharani Wibowo. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2022.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 3 (2023): 3189.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2016*.

- Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017.
- . *Statistik Perbankan Syariah Desember 2023*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2024.
- Purba, Rahima Br. *Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022.
- Santo, Singgih. *Mahir Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.  
<https://books.google.co.id/books?id=CTOyDwAAQBAJ>.
- Siswanto, Ely. *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2021.
- Sutrisno. *Penilaian Kesehatan Bank Syariah: Pendekatan Maqasid Syariah*. Yogyakarta: EKONISIA, 2018.
- Wahyu, Didin Rasyiddin, Iis Nurasiah, Sri Rahayu. “Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2019.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan* 3, no. 2 (2023): 689–706.
- Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, Dian Rachma Wijayanti, et al. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023.
- Yuni, Kusnul Ciptanila. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *JIES: Journal of Islamic Economics Studies* 4, no. 2 (2023): 96–102.
- Yunita, Nur Afni. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMELS Dan PEARLS Pada Bank Umum Di Indonesia*. Aceh: Sefa Bumi Persada, 2018.